

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan perusahaan adalah bagian terpenting dalam manajemen keuangan perusahaan. Umumnya, laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Adanya laporan keuangan ini pihak manajemen, yaitu pemilik dan pimpinan perusahaan dan pihak-pihak lainnya, seperti karyawan, investor, kreditor, bahkan pemerintah yang membutuhkan dapat mengetahui gambaran atau keadaan perusahaan secara keseluruhan beserta progres kedepannya. Munawir (2010:6) menyatakan “ Laporan Keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progres Report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.”. Adanya laporan keuangan ini pula pihak manajemen mampu membuat keputusan-keputusan yang akan berakibat pada kesejahteraan dan keberlangsungan perusahaan tersebut. Hal inilah yang mendasari bahwa kita membutuhkan suatu proses lainnya untuk mengetahui atau untuk menerjemahkan isi dari laporan tersebut, yang biasa disebut dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan pada dasarnya bertujuan melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungannya (profitabilitas) sedangkan risiko dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan atau mengalami kebangkrutan. Analisis laporan keuangan sendiri juga memiliki tiga jenis analisis. Pertama, analisis secara vertikal. Kedua, analisis secara horizontal. Ketiga, analisis rasio.

Salah satu analisis yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan “Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.” (Hery 2015:163). Laporan keuangan yang saya gunakan diantaranya laporan perubahan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Sebagai informasi IZI Hotel Bogor selama tiga tahun terakhir ini mengalami kenaikan dan penurunan untuk pendapatannya. Peningkatan terjadi dari tahun 2017 ke tahun 2018, sejumlah Rp5.944.404.245,00 menjadi sejumlah Rp9.789.462.026,00. Penurunan terjadi di tahun 2019 menjadi sejumlah Rp7.681.487.511,00. Penurunan yang terjadi pada tahun 2019 disebabkan oleh faktor *eksternal* perusahaan. Tahun 2019 ini adalah tahun di mana pemilihan presiden terjadi. Penurunan ini tidak hanya terjadi pada tahun 2019, namun juga pada pemilihan presiden tahun 2014. Penurunan ini tidak hanya terjadi juga pada IZI Hotel Bogor saja, namun sebagian besar hotel dengan rating bintang di bawah 4 pun mengalami hal yang serupa, karena partai politik dan pihak yang berkampanye menggunakan hotel dengan rating bintang 4 ke atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

sebagai tempat menginap dan tempat berkampanye. Hal ini pun didukung dengan pernyataan bapak Hendy Sulistyowati selaku Direktur Eksekutif Departemen Statistika BI dan berdasarkan hasil survei harga properti residensial kuartal II 2014 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Pernyataan di atas termasuk ke dalam analisis teknikal, karena berkaitan dengan mempelajari kinerja sejarah pergerakan harga di masa sebelumnya.

Saat ini IZI Hotel Bogor memiliki rating bintang sebesar 2,5, dan sebuah hal yang wajar ketika sebuah perusahaan menginginkan usahanya bertumbuh menjadi lebih besar dari sebelumnya. IZI hotel Bogor pun demikian, mereka ingin memperbesar usahanya dan mereka juga ingin menaikkan rating bintang mereka, memberikan kualitas dan pelayanan yang lebih baik, untuk itu diperlukan analisis terhadap laporan keuangan mereka, untuk melihat apakah IZI Hotel Bogor mempunyai peluang yang cukup untuk mewujudkan keinginannya.

Perusahaan IZI Hotel Bogor adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata yaitu, perhotelan. Hotel ini merupakan anak perusahaan dari perusahaan induk yang bernama PT. Nippindo Indah. PT. Nippindo Indah merupakan perusahaan swasta nasional bergerak dibidang usaha hotel dan *restaurant* sejak tahun 1990.

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dianalisis kita dapat mengetahui banyak informasi mengenai perusahaan tersebut, termasuk kekuatan dan juga kelemahan dari perusahaan tersebut. Sehingga kita dapat mengetahui apakah dalam waktu dekat ini IZI Hotel Bogor mampu mewujudkan keinginannya atau harus menunggu beberapa tahun kedepan lagi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Rasio pada IZI Hotel Bogor”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dari laporan akhir yang berjudul “Tinjauan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Rasio pada IZI Hotel Bogor”, yaitu :

1. Bagaimana kemampuan perusahaan dalam menangani masalah utang mereka, dan apakah utang tersebut masih dibatas likuid dan *solvable* perusahaan,
2. Bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kemungkinannya dalam prospek keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan.

1.3 Tujuan

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dari laporan akhir yang berjudul “Tinjauan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Rasio pada IZI Hotel Bogor”, yaitu :

1. Menguraikan likuiditas dan solvabilitas perusahaan serta bagaimana prospek dalam hal peminjaman modal,
2. Menguraikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menilai prospek keberlanjutannya (*sustainability*).

1.4 Manfaat

Berikut adalah manfaat yang dapat kita peroleh dari laporan akhir yang berjudul “Tinjauan Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Rasio pada IZI Hotel Bogor”, yaitu :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Membuktikan tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan,
 - b. Menjabarkan kepastian dalam peminjaman modal perusahaan serta,
 - c. Menjabarkan kinerja manajemen dalam hal menghasilkan keuntungan dan kepastian dalam hal pengembangan perusahaan.
2. Bagi Penulis
 - a. Menerapkan metode rasio keuangan pada laporan keuangan tersebut,
 - b. Mempelajari analisis rasio secara paktek



